

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITASANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR
DI RUMAH DI KELURAHAN 26 ILIR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rani Febriana

NIM : 06141181823013

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
ANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR DI RUMAH DI
KELURAHAN 26 ILIR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Rani Febriana
NIM: 06141181823013**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dra. Svafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Febrivanti Utami, M.Pd
NIP. 199002032019032016



**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
ANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR DI RUMAH DI
KELURAHAN 26 ILIR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Rani Febriana
NIM: 06141181823013**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

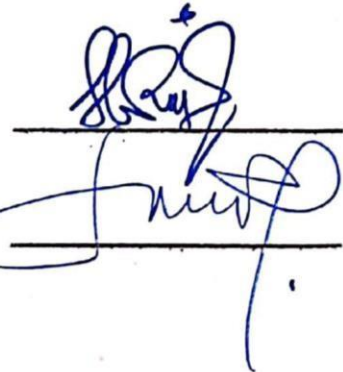
Hari : Senin

Tanggal : 01 Agustus 2022

TIM PENGUJI

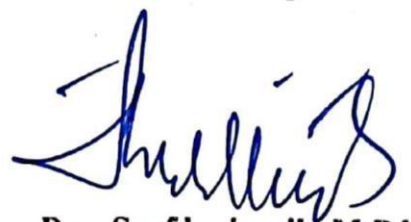
1. Ketua : Febriyanti Utami, M.Pd

2. Anggota : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

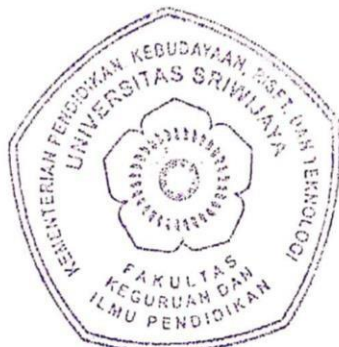


Palembang, 01 Agustus 2022

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dra. Svafdaningsih, M.Pd
NIP.195908151986092001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Febriana

NIM : 06141181823013

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (5-6) Tahun Selama Belajar Di Rumah Di Kelurahan 26 Ilir Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 01 Agustus 2022
Yang membuat Pernyataan



Rani Febriana

NIM. 06141181823013

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (5-6) Tahun Selama Belajar Di Rumah Di Kelurahan 26 Ilir Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Febriyanti Utami, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan serta Dra. Syafdaningsih, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Unsri, serta teman-teman seperjuangan HMPAUD Unsri serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 01 Agustus 2022

Penulis,



Rani Febriana

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirobbil 'alamiin. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, serta sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam, Beserta keluarga, dan sahabatnya. Dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Papa dan Mama Rani yang selalu memberi penyemangat, penguat dan motivasi Rani sampai detik ini. Terima kasih untuk semuanya pa ma, terimakasih untuk selalu menyangi, selalu sabar dan selalu ada buat Rani. Buat mama wanita terhebat yang selalu buat Rani bangga, terima kasih ma telah melahirkan, merawat dan mendidikan Rani dengan semua kasih sayang yang mama kasih ke Rani. Dan papa terima kasih pa selalu mendukung dan menyangi rani sampai detik ini. Rani bangga sama mama dan papa. I love you so much.
2. Untuk adik-adik mbak Rana, Ratu dan Rati terima kasih selalu mengsupport mbak selama ini. Buat Rana adik kedua mbak terima kasih telah menemani mbak selama proses perkuliahan ini sampai dengan selesai. Dan terima kasih juga untuk adik-adik mbak yang selalu mendengarkan keluh dan kesah mbak selama ini. Mbak sayang kalian.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd dan Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd terimakasih banyak atas segala masukan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini.
4. Seluruh Dosen PG-PAUD Dr. Prof. Sri Sumarni, M.Pd, Dra. Hasmalena, M.Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd, Taruni Suningsih, M.Pd, Mahyumi Rantina, M.Pd, dan ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd. Terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah kalian berikan kepada kami
5. Terimakasih kepada orang tua anak anak usia (5-6) tahun dan kepala Lurah 26 Ilir Satu yang sudah membantu dalam urusan skripsi ini.
6. Teruntuk CiwiCiwi ku Fifi Zata Yumni, Lavenia Lawren, Adisa Triandara Putri, Annisa Qolby dan Salsabela Malina, terimakasih guys sudah menjadi support system dan selalu menghibur ku walaupun Rani jarang-jarang main bareng kalian. Love you guys.

7. CAGUR , Septea Hesty H terima kasih tea telah menemani dan mensupport Rani kalau lagi malas-malasan dan terima kasih telah menjadi teman pendengar yang baik dalam suka dan duka rani, Mei Duwi Sartika terimakasih telah menjadi teman yang baik memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, Widya Pratiwi terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup ini, Dian Rezi Saputri terimakasih telah banyak memberikan motivasi, Ajeng Diah Pitaloka terimakasih telah menyemangati saya dalam dunia perskripsian ini, dan Nys, Annisa Millenia Putri, terimakasih telah menyemangati dan selalu mengingatkan hal yang baik-baik dalam hidup ini, Annisa Salsabilla, A.Md Kep, yang sudah menjadi sahabat saya dari kuliah.
8. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar HMPAUD, dan teman-teman seperjuangan ECE 2018. Serta almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Orang Tua	6
2.1.1 Definisi Orang Tua	6
2.1.2 Peran Orang Tua	6
2.2 Hakikat Kreativitas Anak Usia Dini	9
2.2.1 Definisi Kreativitas	9
2.2.2 Definisi Anak Usia Dini	9
2.3 Manfaat Kreativitas	9
2.4 Aspek – aspek Kreativitas	10
2.5 Faktor – faktor yang Menghambat dan Mendukung Pengembangan Kreativitas Anak	11
2.6 Indikator Kreativitas Anak Usia Dini (5-6) Tahun	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	14

3.2.1 Lokasi	14
3.2.2 Waktu	14
3.3 Subjek Penelitian.....	14
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.4.1 Wawancara	15
3.4.2 Observasi	19
3.4.3 Dokumentasi	19
3.7 Teknik Analisis Data	20
3.8 Teknik Keabsahan Data (Validasi Data)	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	22
4.2 Identitas Subjek Penelitian.....	22
4.2.1 Identitas Subjek Penelitian 1	22
4.2.2 Identitas Subjek Penelitian 1	23
4.3 Hasil Penelitian	23
4.3.1 Melukis.....	23
4.3.2 Menggambar Bebas.....	26
4.3.3 Origami.....	29
4.4 Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Temuan Penelitian di Lapangan.....	30
Tabel 2 Triangulasi Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (5-6) Tahun.....	31
Tabel 3 Temuan Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (5-6) Tahun.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Atn & Etn Sedang Melakukan Kegiatan Melukis	24
Gambar 4.2 Agtr Sedang Melakukan Kegiatan Melukis Bersama Saudaranya (Kakak Perempuan) Di Halaman Depan Rumah.....	25
Gambar 4.3 Atn & Etn Sedang Melakukan Kegiatan Menggambar Bebas	26
Gambar 4.4 Agtr Sedang Melakukan Kegiatan Menggambar Bebas	28
Gambar 4.5 Atn & Etn Sedang Melakukan Kegiatan Dari Kertas Origami	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pelaksanaan Penelitian	46
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	51
Lampiran 3 Catatan Lapangan (Observasi).....	54
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Subjek Penelitian	84
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi	85
Lampiran 7 Surat Keterangan Dosen Pembimbing	86
Lampiran 8 Surat Tugas Validator.....	88
Lampiran 9 Kartu Pembimbing Skripsi	89
Lampiran 10 Lembar Validasi Wawancara.....	91
Lampiran 11 Sk Izin Penelitian Dari Fkip Unsri.....	95
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol	96
Lampiran 13 Surat Telah Izin Penelitian Di Kelurahan 26 Ilir Satu Palembang. 97	
Lampiran 14 Hasil Similarity	98

**Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (5-6)
Tahun Selama Belajar Di Rumah Di Kelurahan 26 Ilir Palembang**

Oleh :

Rani Febriana

NIM : 06141181823013

Pembimbing : Febriyanti Utami, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia (5-6) tahun selama belajar di rumah di Kelurahan 26 Ilir Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan dua subjek penelitian untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan yaitu analisis data kualitatif Miles dan Huberman, dengan menggunakan hasil yang di dapat di lapangan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia (5-6) tahun di Kelurahan 26 Ilir. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia (5-6) tahun selama belajar di rumah yaitu dengan cara memberikan stimulasi, membimbing, memberikan motivasi dan memberikan fasilitas.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Kreativitas, Anak Usia Dini.

**The Role of Parents in Developing the Creativity of Children (5-6) Years Old
While Studying at Home in Kelurahan 26 Ilir Palembang**

By :

Rani Febriana

NIM : 06141181823013

Advisor : Febriyanti Utami, M.Pd

TEACHER EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION

ABSTRACT

This study aims to describe the role of parents in developing the creativity of children aged (5-6) years while studying at home in Kelurahan 26 Ilir Palembang. This research uses descriptive qualitative research with two research subjects for data collection techniques researchers use observation, interviews, and documentation. The data analysis used is Miles and Huberman qualitative data analysis, using the results obtained in the field from interviews, observations and documentation. The subjects in this study were parents who had children aged (5-6) years in Kelurahan 26 Ilir. The results showed the role of parents in developing the creativity of children aged (5-6) years while studying at home, namely by providing stimulation, guiding, motivating and providing facilities.

Keywords: *Role of Parents, Creativity, Early Childhood*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau berorientasi pada pengembangan kepribadian anak. Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan berbagai bidang aspek perkembangan anak seperti : kognitif, nilai agama dan moral, sosial emosional, seni, fisik motork, serta bahasa.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini adalah pembinaan sebagai suatu upaya yang diberikan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun melalui pemberian stimulasi dalam membantu mengoptimalkan kesiapan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. (Arifudin et al., 2021)

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa anak-anak, memiliki karakteristik berpikir konkret, realistik, sederhana, animistik, egosentrik, dan memiliki daya imajinasi yang kaya. Menurut Hurlock, masa anak-anak dimulai setelah bayi berkisaran usia 2 tahun sampai kematangan seksual anak mulai berkembang yakni berkisaran usia 13 tahun untuk Wanita dan 14 tahun untuk laki-laki. Dengan demikian masa anak-anak dibagi menjadi dua periode yakni periode awal usia (2-6) tahun dan periode akhir usia (6-anak matang secara seksual) dan akhir. Maka anak pada masa periode awal disebut sebagai anak usia dini.(Husna Handayani, 2017)

“Children are a source of happiness for parents to continue family descent. Children are born into the world as gifts that require the attention of their parents in order to live properly. Early childhood experiences a period of growth and development so rapidly that children need to get a variety of stimulation to achieve various aspects of development in accordance with the stages of his age. Aspects of

these developments include cognitive, moral, religious, physical motor, language, and social-emotional. According to Khomsan (Ambari et al, 2018) preschool children (3-6 years) are experiencing a rapid growth phase the first time so it requires adequate energy and nutrient intake for growth and development. Parents do not expect that if their children grow and develop less than optimal, then there are various efforts by parents in preventing this, including providing nutritious food, clothing, adequate shelter, health, education, and protection.”

Anak merupakan sumber kebahagiaan bagi orang tua untuk melanjutkan keturunan keluarga. Anak dilahirkan ke dunia sebagai anugerah yang memerlukan perhatian orang tuanya agar dapat hidup dengan layak. Anak usia dini mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat sehingga anak perlu mendapatkan berbagai stimulasi untuk mencapai berbagai aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usianya. Aspek perkembangan tersebut meliputi kognitif, moral, religi, fisik motorik, bahasa, dan sosial emosional. Menurut Khomsan (Ambari et al, 2018) anak prasekolah (3-6 tahun) mengalami fase pertumbuhan yang cepat pertama kali sehingga membutuhkan asupan energi dan zat gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua jangan berharap jika tumbuh kembang anaknya kurang optimal, maka ada berbagai upaya yang dilakukan orang tua dalam mencegahnya, antara lain dengan memberikan makanan bergizi, sandang, papan yang layak, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Menurut (Rahayu et al., 2020) salah satu aspek perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kreativitas. Pengembangan kreativitas anak sangat penting dikembangkan untuk menyiapkan pendidikan anak sekaligus masa depan anak nantinya. Proses kreativitas berkaitan dengan kognitif anak, melalui kreativitas akan banyak ide yang dikemukakan oleh anak sehingga akan berdampak baik pada masa depannya. Senada dengan pendapat tersebut menurut Suryani & Haryono (2018) yang mengatakan bahwa kreativitas pada anak usia dini berhubungan dengan kognitif melalui proses berpikir, mengungkapkan pendapat, memecahkan masalah, dan mampu menemukan hal baru.

Tidak ada anak yang terlahir tanpa kreativitas, maka dari itu kreativitas harus dikembangkan pada setiap anak usia dini karena kreativitas merupakan potensi yang luar biasa karena menyangkut proses berpikir dan berimajinasi. Menurut Munandar yang dikutip oleh Ahmad Susanto (2017) seseorang ditandai oleh beberapa ciri, yaitu : 1. Memiliki daya imajinasi yang kuat, 2. Inisiatif, 3. Memiliki kemauan dan minat yang luas, 4. Bernalar kritis dan berpikir luas 5. Rasa ingin tahu yang tinggi, 6. Menyukai pengalaman baru, 7. Percaya diri, 8. Semangat, 9. Berani mengambil resiko, dan 10. Berani berpendapat. Jadi, diperlukan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kreativitas anak sehingga semua potensi anak dapat terarah dalam jangka waktu lama, dan sebaliknya akan berakibat fatal karena kreativitas anak terpendam tanpa adanya stimulasi.

Pada lingkungan Kelurahan 26 Ilir Palembang

Mayoritas anak berada pada konteks kurang berkembang dalam kreativitasnya, hal ini nampak pada saat anak melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai, anak cenderung selalu mencontoh gambar yang sudah ada, padahal dalam kegiatan ini anak dapat mengembangkan imajinasinya dan berani dalam menuangkan gagasannya dalam suatu gambar. Permasalahan selanjutnya yang dijumpai oleh peneliti pada saat melakukan observasi yakni ketika anak belajar di rumah seringkali tanpa adanya pengawasan dari orang tua dan cenderung hanya mengandalkan Pendidikan di PAUD saja, padahal orang tua sangat berperan penting dalam menstimulasi perkembangan anak saat di rumah. Orang tua dapat menilai sejauh mana anak dapat mengembangkan kreativitasnya, namun orang tua juga perlu memahami langkah apa yang bisa dilakukan dalam menstimulasi kreativitas anak.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lopita, 2021) “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Talang Beringin)”. Dari penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa : Pertama, Orang tua berperan penting dalam mengembangkan kreativitas anak, melalui pemberian

waktu dan ruang yang seluas-luasnya kepada anak dalam mengerjakan tugasnya. Begitupun sebaliknya anak diberikan kebebasan untuk mengisi waktu luangnya dengan bermain. Kedua, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang ramah anak, nyaman, dan memfasilitasi anak saat belajar di rumah. Ketiga, orang tua memberikan pendampingan kepada anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keempat, orang tua dapat memberikan kebebasan bermain yang dapat menstimulasi perkembangan bakat dan kreativitas anak.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui lebih jauh dan informasi terbaru mengenai “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia (5-6) Tahun Selama Belajar di Rumah Di Kelurahan 26 Ilir Palembang”. Baik peran orang tua yang didapatkan oleh anak dari dalam maupun luar rumah, yang bertujuan untuk menggali informasi terbaru tentang “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Selama Belajar di Rumah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun permasalahan penelitian adalah sebagai berikut “Bagaimana peran orang tua dalam dalam mengembangkan kreativitas anak usia (5-6) Tahun selama belajar di rumah di Kelurahan 26 Ilir Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam dalam mengembangkan kreativitas anak usia (5-6) Tahun selama belajar di rumah di Kelurahan 26 Ilir Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia (5-6) tahun selama belajar di rumah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan baru bagi orang tua dalam memberikan stimulasi sebagai upaya mengembangkan kreativitas anak pada saat di rumah.
- b. Memberikan wawasan pengetahuan bagi penulis guna mengetahui peran orang tua dalam mengembangkkn kreativitas anak di rumah.
- c. Sebagai masukan bagi orang tua yang bekerja untuk dapat ikut berperan dalam mengembangkan kreativitas anak saat di rumah.
- d. Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak, terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Ahmad Susanto, 2017. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Bumi Aksara
- Anggraini, A. (2020). Peningkatan Kreativitas Melalui Melukis Usia 5- 6 Tahun Di Tkn Pembina Ulu Danau Sumatera Selatan (Vol. 15, Issue 2).
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestarinigrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Nugroho Catur Saputro, A., Ma, M., Harianti, R., Ahmad Hardoyo Sidik, N., & Rismawati, N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. www.penerbitwidina.com
- Arsyad, J., Nasution, F., & Br Tarigan, A. W. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Di Desa Ujung Teran Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Jurnal Raudhah*, 9(2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1303>
- Aslindah, A., Paud, P. G., Kuth, E., & Paud, P. G. (2021). Sekitar Sebagai Media Pengembangan Kreativitas. *06(02)*, 91–100. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.774>
- Ayu, N. K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Media Pembelajaran Zoolfabeth Menggunakan Multimedia Interaktif untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 194. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35498>
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>
- Haprabu, E. S., Sudarsono, S., & Purna, P. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Pada Anak (Studi kasus kelurahan Paminggir di RT 05). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*,

6(3), 675. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1052>

Husna Handayani, P. (2017). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 46–56. <https://doi.org/10.24114/jkss.v15i2.8774>

Husna, M., Pransiska, R., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pengaruh Kegiatan Origami Kertas Washi Terhadap Kreativitas Anak Di Taman Kanak–Kanak Aisyiah No. 1 Muara Panas Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 67–77. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.67-77>

Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>

Lopita, K. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Studi Kasus di Desa Talang Beringin*) (Vol. 19).

Novi Yanti, S., & Mayar, F. (2021). Analisis Menggambar Doodle Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2138–2145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2018>

Nurfuady, E., Hendriana, H., & Wulansuci, G. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(3), 65. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i3.p65-73>

Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 832–840. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>

Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>

Sartika Ukar, D., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar

- Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 117– 128.
<https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2262>
- Shinta Pawestri, C., Sakti Widyaningsih, T., & Tamrin. (2018). Pengaruh Bermain Origami Terhadap Kreativitas Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ners Widya Husada*, 2(2), 1–10.
<http://www.stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/153>
- Sundari, T. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Kartika Ii-1 Palembang. *1999(December)*, 1– 6.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Susanti, A., Susanti, H., Setiawati, W., & Suryaningsih, W. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi*, 4(1),25–31.
- Syifa'urrahmah, N., Siti Aisyah, D., & Karyawati, L. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 130–141.
- Widiyanto & Tri Endang Jatmikowati. (2020). Peningkatan kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan melukis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 2.
- Zahrah, H. (2018). Jurnal raudhah. *Raudhah*, 06(01), 1–26.